

Penerapan Program Penghijauan Taman Kelas untuk Menumbuhkan Karakter Peduli Lingkungan pada Siswa Sekolah Dasar

Lhutfia Wahyu Safutri¹, Hafizah ZN²

^{1,2} Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pengetahuan, Universitas Samudra, Langsa, Indonesia

Received : 28 Juni 2026, Revised : 19 Juli 2026, Published : 24 Juli 2026

Corresponding Author

Nama Penulis: Hafizah ZN

E-mail: hafizahzn23@gmail.com

Abstrak

Kepedulian terhadap lingkungan perlu ditanamkan sejak usia sekolah dasar melalui kegiatan yang memberikan pengalaman langsung kepada peserta didik. Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk membentuk karakter peduli lingkungan siswa melalui program penghijauan taman kelas di SDN Pahlawan. Metode yang digunakan meliputi observasi lingkungan sekolah, pelaksanaan kegiatan penanaman bibit tanaman bersama siswa kelas IV, serta pemberian edukasi mengenai pentingnya menjaga dan melestarikan lingkungan. Kegiatan diawali dengan observasi untuk mengetahui kondisi lingkungan sekolah dan menentukan lokasi penghijauan. Selanjutnya dilakukan penanaman bibit tanaman yang melibatkan siswa secara aktif. Setelah kegiatan penanaman, siswa diberikan penjelasan mengenai manfaat tanaman dan pentingnya menjaga kebersihan lingkungan. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa siswa sangat antusias mengikuti program penghijauan, memahami pentingnya menjaga lingkungan, serta mulai menunjukkan rasa tanggung jawab terhadap tanaman yang telah ditanam. Program penghijauan taman kelas dapat menjadi salah satu upaya efektif dalam membentuk karakter peduli lingkungan pada siswa sekolah dasar melalui pengalaman belajar yang nyata dan menyenangkan.

Kata kunci - penghijauan, taman kelas, karakter, peduli lingkungan, sekolah dasar

Abstract

This community service activity was carried out with the aim of instilling and developing environmental care character among elementary school students through a classroom garden greening program. The activity was conducted at SDN Pahlawan and involved fourth-grade students as the main participants. The program began with an observation of the school environment, followed by a tree-planting activity in which students planted seedlings together and received education about the importance of environmental conservation. Data were collected through observation and documentation during the implementation of the activity. The results showed that students actively participated and demonstrated high enthusiasm throughout the planting process. In addition to gaining a better understanding of the importance of protecting the environment, students also demonstrated a sense of responsibility in caring for the plants they had planted. Direct learning experiences through greening activities proved effective in increasing students' environmental awareness and concern for their surroundings. Therefore, the classroom garden greening program can serve as an effective alternative activity for fostering environmental care character among elementary school students.

Keywords - greening program, classroom garden, environmental care character, elementary school, environmental education

How To Cite : Safutri, L. W., & Zn, H. (2026). Penerapan Program Penghijauan Taman Kelas untuk Menumbuhkan Karakter Peduli Lingkungan pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Mentari*, 3(1), 76 - 83. <https://doi.org/10.59837/jpmm.v3i1.331>

Copyright ©2026 Lhutfia Wahyu Safutri, Hafizah ZN

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

PENDAHULUAN

Lingkungan dapat dikatakan sebagai suatu komponen yang memiliki pengaruh untuk kehidupan manusia. Kualitas lingkungan yang baik akan memberikan dampak baik untuk kesehatan, kenyamanan, serta keberlangsungan hidup manusia. Namun, berbagai permasalahan lingkungan yang terjadi saat ini, seperti pencemaran, penumpukan sampah, penyempitan lahan terbuka hijau, serta kesadaran masyarakat yang rendah dalam menjaga lingkungan menunjukkan bahwa kepedulian terhadap lingkungan masih perlu ditingkatkan (Wihardjo & Rahmayanti, 2021). Oleh karena itu, usaha menanamkan kesadaran dan tanggung jawab kepada lingkungan perlu dilakukan sejak usia dini melalui jalur pendidikan.

Sekolah sebagai lembaga pendidikan mempunyai fungsi strategis untuk membentuk karakter peserta didik (Hariandi et al., 2023). Pendidikan di sekolah bukan sekedar berfokus pada pengembangan aspek kognitif, melainkan juga bertujuan membentuk karakter dan perilaku positif yang dapat diterapkan pada kehidupan keseharian. Karakter yang semestinya ditanamkan mulai sekolah dasar diantaranya karakter peduli lingkungan. Karakter peduli lingkungan dapat diartikan sebagai sikap dan tindakan yang mencerminkan upaya menjaga, merawat, serta melestarikan lingkungan sekitar hingga menciptakan lingkungan yang bersih, sehat, dan nyaman (Siskayanti & Chastanti, 2022).

Pendidikan karakter peduli lingkungan bisa dilaksanakan menggunakan bermacam kegiatan seperti pembiasaan rutin, keteladanan, pengkondisian lingkungan sekolah, budaya sekolah, serta kegiatan yang melibatkan peserta didik secara langsung dalam menjaga lingkungan (Naziyah & Hartatik, 2021). Pendidikan karakter peduli lingkungan bukan sekedar mempunyai tujuan untuk memberi pengetahuan tentang lingkungan, melainkan menciptakan kebiasaan positif yang dapat dibiasakan secara berkelanjutan hingga menjadi bagian dari perilaku sehari-hari siswa (Rokhmah & Munir, 2021).

Pembentukan karakter peduli lingkungan menjadi semakin penting mengingat peserta didik sekolah dasar ada ditahap perkembangan dimana sangat menentukan pembentukan sikap dan perilaku di masa depan (Hanurawan, 2024). Pada usia tersebut, peserta didik cenderung lebih gampang menerima nilai-nilai yang contohkan melalui pengalaman nyata dibandingkan hanya melalui penjelasan teoritis. Oleh karena itu, diperlukan kegiatan yang bisa memberi pengalaman secara langsung pada siswa agar mereka bisa mengerti pentingnya menjaga lingkungan sekaligus mempraktikkannya di kehidupan keseharian.

Kegiatan yang bisa dilaksanakan untuk memupuk tumbuhnya karakter peduli lingkungan adalah program penghijauan sekolah. Program penghijauan merupakan kegiatan yang bertujuan meningkatkan kualitas lingkungan melalui penanaman dan pemeliharaan tanaman pada area tertentu (Y et al., 2022). Selain memberikan manfaat ekologis, penghijauan juga memiliki nilai edukatif karena dapat menjadi sarana pembelajaran bagi peserta didik mengenai pentingnya menjaga keseimbangan lingkungan hidup (Apriyanti et al., 2025).

Masithoh menjelaskan bahwa program penghijauan di lingkungan sekolah dapat mengedukasi warga sekolah mengenai pentingnya melestarikan lingkungan hidup, meningkatkan kesadaran terhadap pentingnya menjaga lingkungan, serta membentuk karakter positif berupa cinta lingkungan pada peserta didik (Masithoh et al., 2022). Dengan melibatkan secara langsung pada kegiatan penghijauan, siswa mendapatkan pengalaman nyata yang dapat memperkuat pemahaman dan rasa peduli terhadap lingkungan.

Tidak terbatas itu, keterlibatan siswa secara aktif pada kegiatan lingkungan juga memiliki peran penting untuk pembentukan karakter peduli lingkungan. Menurut (Chotima et al., 2026) partisipasi siswa dalam kegiatan berbasis lingkungan memberikan pengalaman belajar yang bermakna sehingga mampu meningkatkan sikap peduli lingkungan. Kegiatan yang melibatkan siswa secara langsung memungkinkan mereka memahami bahwa menjaga lingkungan tidak hanya tanggung jawab guru atau sekolah, akan tetapi tanggung jawab yang sama juga diemban oleh semua penghuni sekolah.

Mengacu pada hasil pengamatan awal yang telah dilaksanakan di SDN Pahlawan, ditemukan bahwa lingkungan sekolah mempunyai potensi yang baik untuk dikembangkan menjadi lingkungan yang lebih hijau dan asri melalui pemanfaatan area taman kelas. Meskipun lingkungan sekolah tergolong cukup baik, masih diperlukan upaya untuk meningkatkan keaktifan siswa pada kegiatan pelestarian lingkungan sehingga kesadaran dan tanggung jawab mereka akan lingkungan sekolah bias terus berkembang.

Sebagai bentuk upaya untuk menanamkan karakter peduli lingkungan, penulis melaksanakan program penghijauan taman kelas di SDN Pahlawan. Kegiatan ini diawali dengan observasi lingkungan sekolah untuk mengidentifikasi kondisi dan kebutuhan penghijauan. Setelah itu, penulis membawa bibit tanaman dan melaksanakan kegiatan penanaman bersama siswa kelas IV SDN Pahlawan. Dalam kegiatan tersebut, siswa diberi kesempatan agar bisa terlibat langsung pada proses penanaman sehingga mereka memperoleh pengalaman nyata mengenai cara menjaga dan melestarikan lingkungan.

Selain kegiatan penanaman, penulis juga memberikan pengetahuan untuk siswa tentang seberapa penting menjaga lingkungan, manfaat tanaman bagi kehidupan, serta pentingnya merawat tanaman yang telah ditanam. Edukasi tersebut bertujuan untuk meningkatkan pemahaman siswa mengenai hubungan antara perilaku manusia dengan kelestarian lingkungan dan membangun rasa tanggung jawab akan lingkungan sekolah.

Melalui kegiatan penghijauan taman kelas ini diharapkan siswa bukan sekedar memperoleh pengetahuan mengenai lingkungan hidup, melainkan mampu mengembangkan sikap dan perilaku peduli lingkungan pada kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, kegiatan penghijauan bukan sekedar berfungsi sebagai upaya memperindah lingkungan sekolah, tetapi juga sebagai sarana pendidikan karakter yang dapat mendukung pembentukan generasi yang peduli terhadap lingkungan.

Berdasarkan uraian tersebut, kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan program penghijauan taman kelas dalam membentuk karakter peduli lingkungan siswa kelas IV SDN Pahlawan serta mengetahui respons siswa terhadap kegiatan penghijauan yang dilaksanakan.

METODE

Kegiatan pengabdian masyarakat akan dilakukan di SDN Pahlawan dengan siswa kelas IV akan terlibat untuk menjadi peserta kegiatan. Untuk kegiatan kali ini digunakan metode partisipatif, ialah metode yang mengikut sertakan peserta secara aktif pada tahap-tahap yang ada di kegiatan (Subianto & Ramadan, 2021). Melalui metode ini, siswa bukan sekedar menjadi penerima informasi, melainkan terlibat secara langsung dalam kegiatan penghijauan sehingga bisa memperoleh pengalaman belajar yang lebih bermakna.

Pelaksanaan kegiatan dilakukan dalam beberapa tahapan. Tahap pertama adalah observasi awal lingkungan sekolah. Pada tahap ini, penulis melakukan kunjungan ke SDN Pahlawan untuk mengamati kondisi lingkungan sekolah, mengidentifikasi potensi area yang dapat dimanfaatkan sebagai taman kelas, serta melihat tingkat kepedulian siswa terhadap lingkungan sekitar sekolah. Kegiatan observasi dilakukan sebagai dasar dalam merancang program penghijauan yang sesuai dengan kondisi sekolah.

Tahap kedua adalah persiapan kegiatan. Pada tahap ini, penulis menyiapkan bibit tanaman yang akan digunakan dalam kegiatan penghijauan taman kelas. Pemilihan bibit tanaman dilakukan dengan mempertimbangkan kemudahan perawatan dan kesesuaian dengan lingkungan sekolah.

Tahap ketiga adalah pelaksanaan program penghijauan. Kegiatan ini dilakukan bersama siswa kelas IV SDN Pahlawan. Siswa dilibatkan secara langsung dalam proses penanaman bibit tanaman pada area yang telah ditentukan. Kegiatan dilakukan secara berkelompok sehingga dapat menumbuhkan kerja sama dan rasa tanggung jawab bersama untuk menjaga tanaman yang sudah ditanam.

Tahap terakhir adalah pemberian edukasi mengenai pentingnya menjaga lingkungan. Setelah kegiatan penanaman selesai, penulis memberikan penjelasan kepada siswa mengenai manfaat tanaman bagi kehidupan manusia, seberapa penting menjaga kebersihan lingkungan sekolah, serta tanggung jawab yang harus dilakukan dalam merawat tanaman agar dapat tumbuh dengan baik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Program penghijauan taman kelas dilaksanakan di SDN Pahlawan dengan melibatkan siswa kelas IV sebagai peserta kegiatan. Kegiatan ini tujuan yaitu agar menumbuhkan karakter peduli lingkungan melalui pengalaman belajar langsung yang melibatkan siswa dalam proses penghijauan lingkungan sekolah.

Kegiatan diawali dengan observasi lingkungan sekolah untuk mengetahui kondisi lingkungan serta menentukan area yang dapat dimanfaatkan sebagai lokasi penghijauan. Berdasarkan hasil observasi, lingkungan SDN Pahlawan terlihat cukup bersih dan tertata dengan baik. Meskipun demikian, masih terdapat beberapa area yang dapat dimanfaatkan untuk kegiatan penghijauan guna menciptakan suasana belajar yang lebih asri, nyaman, dan mendukung proses pembelajaran. Hasil observasi tersebut menjadi dasar dalam merancang kegiatan penghijauan yang akan dilaksanakan



Gambar. 1
Observasi lingkungan sekolah

Setelah tahap observasi selesai dilakukan, pelaksana menyiapkan beberapa bibit tanaman yang akan digunakan dalam kegiatan penghijauan. Pada kunjungan berikutnya, bibit tanaman dibawa ke SDN Pahlawan dan kegiatan penanaman dilakukan bersama siswa kelas IV. Sebelum proses penanaman dimulai, siswa diberikan arahan mengenai tata cara penanaman yang baik dan benar sehingga tanaman bias berkembang dengan maksimal.



Gambar. 2
Kegiatan memilih bibit

Kegiatan penanaman berlangsung tanpa hambatan dan siswa memberikan respon dengan sangat baik. Selama berlangsungnya kegiatan, siswa nampak antusias melaksanakan semua tahapan kegiatan. Mereka bekerja sama dalam menyiapkan media tanam, menanam bibit tanaman pada lokasi yang telah ditentukan, serta membersihkan area sekitar setelah kegiatan selesai. Antusiasme yang ditunjukkan siswa membuktikan jika kegiatan yang melibatkan praktik secara langsung bisa mendorong peningkatan minat siswa agar aktif berpartisipasi untuk menjaga lingkungan sekolah (Dewi et al., 2024).



Gambar 3.
Kegiatan penanaman bibit bersama siswa

Keterlibatan siswa secara langsung dalam kegiatan penghijauan memberikan pengalaman belajar yang bermakna. Siswa bukan sekedar menerima penjelasan mengenai pentingnya menjaga lingkungan, tetapi juga memperoleh kesempatan untuk mempraktikkannya secara langsung. Melalui kegiatan tersebut, siswa belajar jika menjaga lingkungan bias dimulai dari langkah sederhana, contohnya menanam dan merawat tanaman di lingkungan sekolah. Menurut (Chotima et al., 2026) partisipasi aktif siswa dalam kegiatan lingkungan dapat memperkuat sikap peduli lingkungan karena siswa memperoleh pengalaman nyata yang berkaitan langsung dengan upaya menjaga dan melestarikan lingkungan.



Gambar 4.
Kegiatan foto bersama setelah menanam

Setelah proses penanaman selesai, pelaksana memberikan pemahaman pada siswa tentang pentingnya menjaga lingkungan. Materi yang disampaikan meliputi manfaat tanaman bagi kehidupan, pentingnya menjaga kebersihan lingkungan sekolah, serta cara merawat tanaman untuk bisa tumbuh secara maksimal. Kemudian, siswa juga diberikan motivasi untuk menjaga tanaman yang telah ditanam sebagai bentuk tanggung jawab terhadap lingkungan. Kegiatan edukasi ini dilakukan melalui diskusi dan tanya jawab sehingga siswa bisa paham akan materi yang dijelaskan dengan lebih gampang.

Pemberian edukasi lingkungan menjadi bagian penting dalam kegiatan penghijauan karena bertujuan untuk meningkatkan pemahaman siswa mengenai hubungan antara manusia dan lingkungan (Salsabilah et al., 2023). Menurut (Naziyah & Hartatik, 2021), pendidikan karakter peduli lingkungan bisa dilaksanakan dengan pembiasaan dan aktivitas yang memerlukan keterlibatan secara aktif dari peserta didik untuk menjaga lingkungan. Oleh karena itu, kombinasi antara kegiatan penanaman dan pemberian edukasi diharapkan mampu membentuk kebiasaan baik yang bisa diaplikasikan siswa untuk kehidupan sehari-hari.



Gambar 5.

Kegiatan memberikan edukasi kepada siswa

Berdasarkan hasil pengamatan selama kegiatan berlangsung, terlihat adanya peningkatan kesadaran siswa terhadap pentingnya menjaga lingkungan. Siswa menunjukkan rasa peduli terhadap tanaman yang telah mereka tanam dan menyatakan keinginan untuk merawat tanaman tersebut secara berkelanjutan. Selanjutnya, siswa juga memperlihatkan sikap yang lebih bertanggung jawab terhadap kebersihan lingkungan sekitar area taman kelas.

Temuan tersebut sesuai dengan hasil penelitian (Masithoh et al., 2022) yang menyatakan program penghijauan dapat menumbuhkan pemahaman mengenai pentingnya pelestarian lingkungan hidup serta membentuk karakter cinta lingkungan pada peserta didik. Melalui keterlibatan langsung dalam kegiatan penghijauan, siswa tidak hanya memperoleh pengetahuan baru, tetapi juga mengembangkan sikap peduli terhadap lingkungan sekitar.

Secara keseluruhan, program penghijauan taman kelas yang dilaksanakan di SDN Pahlawan mendorong kontribusi positif untuk terbentuknya karakter peduli lingkungan terhadap siswa. Selain meningkatkan rasa sadar pada lingkungan, kegiatan juga untuk memupuk sikap tanggung jawab, kerja sama, dan rasa memiliki akan lingkungan sekolah. Dengan demikian, program penghijauan taman kelas dapat menjadi salah satu alternatif kegiatan yang berdampak untuk mendukung terbentuknya karakter peduli lingkungan pada siswa sekolah dasar sehingga dapat membentuk lingkungan sekolah yang lebih hijau, sehat, dan nyaman (Riadi et al., 2024).

KESIMPULAN

Pelaksanaan Program penghijauan taman kelas yang dilaksanakan di SDN Pahlawan berhasil memberikan pengalaman belajar yang memiliki kesan pada siswa kelas IV untuk upaya membentuk karakter peduli lingkungan. Kegiatan diawali dengan observasi lingkungan sekolah, dilanjutkan

dengan penanaman bibit tanaman bersama siswa, serta pemberian edukasi mengenai pentingnya menjaga dan melestarikan lingkungan.

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan memperlihatkan jika siswa memberi ulasan yang baik paada program penghijauan. Siswa terlihat antusias dalam mengikuti kegiatan, aktif berpartisipasi dalam proses penanaman, serta menunjukkan pemahaman yang lebih baik mengenai pentingnya menjaga lingkungan. Disamping itu, pelaksanaan kegiatan berkontribusi dalam membentuk rasa tanggung jawab pada diri siswa terhadap tanaman yang telah ditanam dan meningkatkan kepedulian mereka terhadap kebersihan lingkungan sekolah.

Berdasarkan hasil kegiatan tersebut, dapat disimpulkan bahwa program penghijauan taman kelas merupakan salah satu kegiatan yang mampu berkontribusi terhadap terbentuknya karakter peduli lingkungan pada siswa sekolah dasar secara optimal. Oleh karena itu, kegiatan serupa perlu dilakukan secara berkelanjutan sehingga poin peduli lingkungan bisa berkembang dan menjadi bagian dari rutinitas siswa dalam kehidupan keseharian.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis turut mengungkapkan terima kasih kepada Kepala SDN Pahlawan terkait pemberian izin beserta dukungan dalam pelaksanaan kegiatan penghijauan taman kelas. Penulis turut menyampaikan terima kasih atas dukungan dari guru kelas IV dan semua siswa kelas IV SDN Pahlawan yang ikut serta secara aktif dalam setiap rangkaian kegiatan yang dilaksanakan.

Tidak lupa penulis mengungkapkan terima kasih untuk pihak Universitas Samudra, terkhusus Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, atas kesempatan yang diberikan dan dukungan sehingga kegiatan ini bisa dilaksanakan tanpa hambatan dengan baik. Semoga kegiatan penghijauan yang telah dilakukan dapat memberikan manfaat bagi lingkungan sekolah serta menjadi langkah awal untuk membentuk karakter peduli lingkungan pada peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

- Apriyanti, H. W., Nurseto, M., Putro, K., Khasanah, N., Setyaningsih, T., Aryaningrum, R., Risjana, L. A., Mahdisra, H., Kurniawan, A., Aisyah, R., Amalia, F., Dyah, A., & Prameswari, A. (2025). Program penghijauan di Dusun Samban. *Community Empowerment Journal*, 3(1), 36–42.
- Chotima, N., Indawati, N., & Putra, D. F. (2026). Pengaruh pendidikan karakter, partisipasi siswa, dan kesadaran lingkungan terhadap sikap peduli lingkungan siswa. 5(1), 103–112.
- Dewi, A. P., Asmiranda, M., & Alfiana, S. (2024). Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan dan Menjaga Kebersihan di Sekolah. *Cendikia: Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran*, 1206, 274–282.
- Hanurawan, F. (2024). *Psikologi Lingkungan*. Edulitera.
- Hariandi, A., Bindang, D., Putra, D., Rahman, N. A., & Ramadhani, R. (2023). Implementasi Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan di Sekolah Dasar. *JlIP (Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan)*, 6, 10155–10161.
- Masithoh, D., Anintyawati, R., Studi, P., Guru, P., Dasar, S., Pendidikan, F. I., Nahdlatul, U., & Yogyakarta, U. (2022). Penyuluhan Program Penghijauan untuk Menanamkan Pendidikan Karakter " Cinta Lingkungan " di Sekolah Dasar. 1(2), 47–51. <https://doi.org/10.34312/ljpmt.v1i2.15529>
- Naziyah, S., & Hartatik, S. (2021). Implementasi Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan di Sekolah Dasar. 5(5), 3482–3489.
- Riadi, A. P., Hanifah, N., & Nugraha, R. G. (2024). Analisis Penerapan Program BERSATU dalam Menanamkan Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan di Sekolah Dasar Negeri Gunungsari. *Ideguru : Jurnal Karya Ilmiah Guru*, 9(2), 664–671.
- Rokhmah, U. N., & Munir, M. (2021). Implementasi Budaya Sekolah Berwawasan Lingkungan dalam Membentuk Karakter Peduli Lingkungan Siswa Sekolah Dasar. *Muallimuna: Jurnal Madrasah Ibtidaiyah*, 7(1), 63–77.
- Salsabilah, M., Aulia, I., & Armar, M. A. (2023). Pentingnya Peduli Lingkungan terhadap Penanaman

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

- Nilai Karakter pada Siswa. *Journal on Education*, 05(04), 11627–11631.
- Siskayanti, J., & Chastanti, I. (2022). Analisis Karakter Peduli Lingkungan pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(2), 1508–1516.
- Subianto, B., & Ramadan, Z. H. (2021). Analisis Implementasi Program Adiwiyata di Sekolah Dasar Bambang. *Jurnal Basicedu*, 5(4), 1683–1689.
- Wihardjo, R. S. D., & Rahmayanti, H. (2021). *Pendidikan lingkungan hidup*. PT Nasya Expanding Management.
- Y, S., Wisesa, A. B., Lunga, F. N., Warada, H., Setiawan, H., & Nur, M. F. (2022). Program penghijauan dalam rangka menanamkan kesadaran masyarakat mencintai lingkungan. *ABDIMU Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2).